

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu *Post partum* Tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Mojosongo Kabupaten Boyolali ” didapatkan hasil bahwa:

1. Tingkat pengetahuan ibu *post partum* di Puskesmas Mojosongo sebelum diberikan penyuluhan kesehatan paling banyak pada kategori cukup yaitu 17 responden (56,7%).
2. Tingkat pengetahuan ibu *post partum* di Puskesmas Mojosongo setelah diberikan penyuluhan kesehatan mayoritas baik yaitu 22 responden (73,3%) dan minoritas cukup sebanyak 8 responden (26,7%).
3. Ada Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu *Post partum* tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Mojosongo Kabupaten Boyolali.

B. Saran

1. Bagi ibu *post partum*

Tambahan pengetahuan tentang perawatan payudara pada ibu *post partum* diharapkan menjadi acuan bagi para ibu untuk merubah perilaku yang tidak melakukan perawatan payudara menjadi perilaku yang dapat melakukan tindakan perawatan payudara, sehingga ibu *post partum* menjadi lebih mengetahui manfaat dari perawatan payudara sendiri.

2. Bagi Puskesmas Mojosongo

Demi meningkatkan mutu pelayanan ibu *post partum* di Puskesmas terutama tentang pentingnya perawatan payudara yang baik dan benar, sebaiknya bidan puskesmas lebih mengintensifkan lagi untuk memberikan informasi dalam bentuk penyuluhan langsung maupun membuat *leaflet* yang disediakan di Puskesmas, sehingga ibu-ibu *post partum* yang datang berkunjung atau memeriksakan dapat mengetahui lebih banyak informasi mengenai perawatan payudara.

3. Bagi institusi STIKES Jenderal A. Yani Yogyakarta

Menambah referensi bahan bacaan dan wacana ilmu yang sudah ada terutama materi yang berhubungan dengan perawatan payudara.

4. Bagi peneliti

Untuk tetap meningkatkan pengetahuan, wawasan serta pengalaman sehingga dalam memberikan informasi bisa lebih menyeluruh khususnya dalam bidang kesehatan.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, hendaknya dalam penelitian-penelitian yang lain sebaiknya menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding sehingga tidak ada jaminan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel *dependen* karena adanya intervensi atau perlakuan.